

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
SISWA DI SMP NEGERI 1 PASARIBUTOBING KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan oleh:

OLMADE PUTRI BONDAR

17.860.0284



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/22

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA DI SMP NEGERI 1
PASARIBUTOBING KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Olmade Putri Bondar
17.860.0284

Telah dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
pada tanggal 12 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua

(Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si)

Sekretaris

(Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing

(Endang Haryati, S.Psi, M.Psi)

Penguji Tamu

(Drs. Maryono, M.Psi)

Skripsi ini di terima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 12 Agustus 2022

Kepala Bagian



(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M. Psi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



(Hasanudin, Ph.D)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olmade Putri Bondar

NIM : 178600284

Tahun Terdaftar : 06 April 2022

Pogram Studi : Psikologi Pendidikan

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 12 Agustus 2022



Olmade Putri Bondar

17.860.0284

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Olmade Putri Bondar
NPM : 17.860.0284
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Agustus 2022


Olmade Putri Bondar
17.860.0284

MOTTO

Suatu proses yang dimulai dengan menyebut “dalam nama Tuhan”

Maka harus diperjuangkan sampai akhirnya bisa menyebut “Puji Tuhan”

~Olmade Putri Bondar~

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi Dia.”

(Yakobus 1: 12)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya yang telah melimpahkan berkat yang luarbiasa sehingga saya dapat melewati setiap proses untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Dengan ketulusan hati Saya persembahkan karya tulis sederhana ini kepada kedua orangtua saya Ayahanda tercinta Nahason Bondar dan Ibunda tercinta Osnaria Purba. Karya tulis ini menjadi bukti perjuangan, usaha dan doa, serta hasil keringat Ayah dan Ibu, tanpa kalian saya tidak mungkin sampai ke tahap ini. Semoga pencapaian ini menjadi suatu kebanggaan yang dapat membahagiakan Ayah dan Ibu.

Saya juga mempersembahkan karya tulis ini kepada Kakak dan Adik-adik saya tersayang Merida Lola Iren Bondar, Fitri Florentina Bondar dan Mei Laurenca Bondar terimakasih untuk selalu setia mendukung, mendoakan dan memberikan saya motivasi yang dapat membangkitkan semangat saya dalam mengerjakan karya tulis ini. Semoga keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ini bisa sedikit membalas kebaikan kalian.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Olmade Putri Bondar

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Pasaribu Tobing, 11 Oktober 1998

Alamat : Jl. Tegar

Kode pos : 28783

Nomor ponsel : 082284832617

Email : olmadebondar@gmail.com

Pendidikan Formal :

- a. SD Negeri Pasaributobing 2
- b. SMP Negeri 1 Sorkam Barat
- c. SMA Negeri 4 Mandau

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul **“Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Kelancaran penulisan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga selesainya skripsi ini. Peneliti dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada ibu, bapak, kakak, adik dan teman-teman yang penulis cintai, yang senantiasa memberi bantuan moral, material serta dorongan sampai selesainya skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun senantiasa penulis terima.

Medan, 12 Agustus 2022

Olmade Putri Bondar

17.860.0284

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sejalan dengan penelitian karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Dengan judul: “Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaiannya tidak lepas dari bimbingan, arahan, dukungan dan Doa-doa dari berbagai pihak. Maka dari itu untuk kesempatan kali ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan area
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi selaku Dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini

5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku ketua sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini
6. Bapak Drs. Maryono, M.Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik dan masukan yang membangun guna membuat skripsi ini menjadi lebih baik
7. Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan arahan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
8. Kepada seluruh pihak sekolah SMP Negeri 1 Pasaributobing yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan dan adik-adik yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua Orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Nahason Bondar dan Ibunda tercinta Osnaria Purba yang selalu memberikan Doa, perhatian dan dukungan baik secara moral dan materil. Terima kasih juga kepada kakak saya Merida Lola Iren Bondar beserta adik-adik saya Fitri Florentina Bondar dan Mei Laurenca Bondar yang dengan tulus selalu mendukung dan mendoakan saya
10. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi selaku Kepala Jurusan Bidang Psikologi Pendidikan
11. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan area atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama saya menjalani perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

12. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Psikologi yang telah membantu dalam pengurusan berkas-berkas selama penyusunan skripsi ini

13. Terima kasih kepada Sahabat saya Angel Simbolon, Latifah Lumban Gaol, Christina Bondar, Novelisda Zai dan Fherawati Sitohang yang bersedia menemani dan membantu saya selama dalam proses penyelesaian skripsi ini

14. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Psikologi stambuk 2017 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu

15. Dan kepada semua pihak yang sudah mendukung dan mendoakan saya

Semoga Bapak, Ibu dan teman-teman senantiasa mendapatkan berkat, rahmat dan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa untuk setiap kebaikan, dukungan dan Doa yang telah diberikan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Medan 12 Agustus 2022

(Olmade Putri Bondar)

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA DI SMP NEGERI 1
PASARIBUTOBING KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Olmade Putri Bondar
17.860.0284

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Dengan skala penelitian menggunakan metode skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif (F % atau persentase faktor). Berdasarkan dari hasil analisis data diketahui bahwa persentase faktor-faktor yang berkontribusi mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing yaitu antara lain faktor internal yang terdiri dari faktor kondisi fisik sebesar 26%, dan faktor kondisi psikologis sebesar 24%. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor gaya pengasuhan orangtua sebesar 25%, dan faktor kondisi lingkungan sebesar 25%. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa faktor tertinggi yang berkontribusi mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa adalah faktor internal dengan indikator faktor kondisi fisik yaitu sebesar 26%, dan faktor terendah terdapat juga di dalam faktor internal dengan indikator faktor kondisi psikologis sebesar 24%. Sedangkan untuk faktor eksternal yang terdiri dari faktor gaya pengasuhan orangtua dan faktor kondisi lingkungan memiliki besar persentase yang sama.

Kata kunci : Prokrastinasi Akademik, Siswa

**STUDY IDENTIFICATION OF FACTORS AFFECTING ACADEMIC
PROCRASTINATION IN STUDENTS AT SMP NEGERI 1
PASARIBUTOBING KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Olmade Putri Bondar
17.860.0284

ABSTRACT

This study aims to determine how much the factors that influence academic procrastination in students at SMP Negeri 1 Pasaributobing, Central Tapanuli Regency. The method used in this research is a descriptive quantitative approach. The sample in this study was class VIII students in the 2021/2022 academic year, with a total sample of 60 students. The sampling technique used was total sampling technique. With the research scale using the Likert scale method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis (F % or percentage of factors). Based on the results of data analysis, it is known that the percentage of factors that contribute to influencing academic procrastination in students at SMP Negeri 1 Pasaributobing, which includes internal factors consisting of physical condition factors by 26%, and psychological condition factors by 24%. While external factors consist of parenting style factor by 25%, and environmental condition factor by 25%. So with that it is concluded that the highest factor that contributes to influence academic procrastination in students is an internal factor with an indicator of physical condition factor that is 26%, and the lowest factor is also in internal factors, with indicators psychological condition factor by 24%. Meanwhile, external factors which consist of parenting style factors and environmental conditions have the same percentage.

Keywords: Academic Procrastination, Students

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Siswa	14
1. Pengertian Siswa	14
2. Kebutuhan Siswa	16
B. Prokrastinasi Akademik	17
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	17
2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik	20
3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	23

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	
Prokrastinasi Akademik	27
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	33
C. Defenisi Operasional	34
D. Populasi Dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37
1. Validitas	37
2. Reliabilitas	37
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi Kanchah Penelitian	39
B. Persiapan Penelitian	40
1. Persiapan Administrasi	41
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	41
3. Skala Prokrastinasi Akademik	41
C. Pelaksanaan Penelitian	42
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian	45
1. Uji Asumsi	45
2. Hasil Analisis Data	
Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik	47
E. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63

A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	32

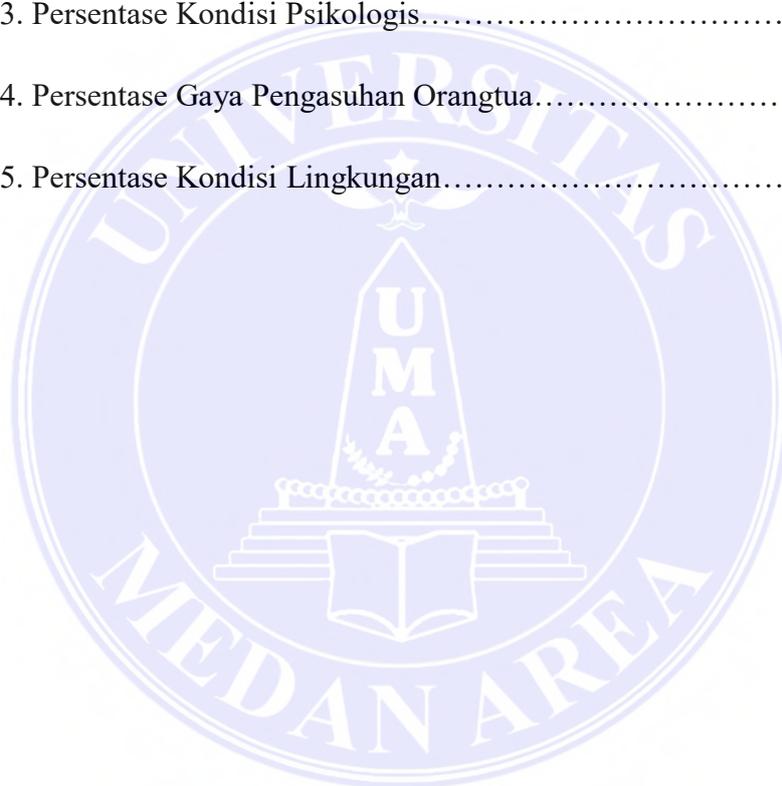


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala Pengukuran Likert.....	37
Tabel 2. Distribusi Butir Skala Prokrastinasi Akademik (sebelum uji coba).....	42
Tabel 3. Distribusi Butir Skala Prokrastinasi Akademik (setelah uji coba).....	44
Tabel 4. Perhitungan Reliabilitas.....	45
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	46
Tabel 6. Hasil Uji KMO and Bartlett's Test.....	46
Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik.....	47
Tabel 8. Hasil Analisis untuk Faktor Kondisi Fisik.....	48
Tabel 9. Hasil Analisis untuk Faktor Kondisi Psikologis.....	50
Tabel 10. Hasil Analisis untuk Faktor Gaya Pengasuhan Orang tua.....	51
Tabel 11. Hasil Analisis untuk Faktor Kondisi Lingkungan.....	52

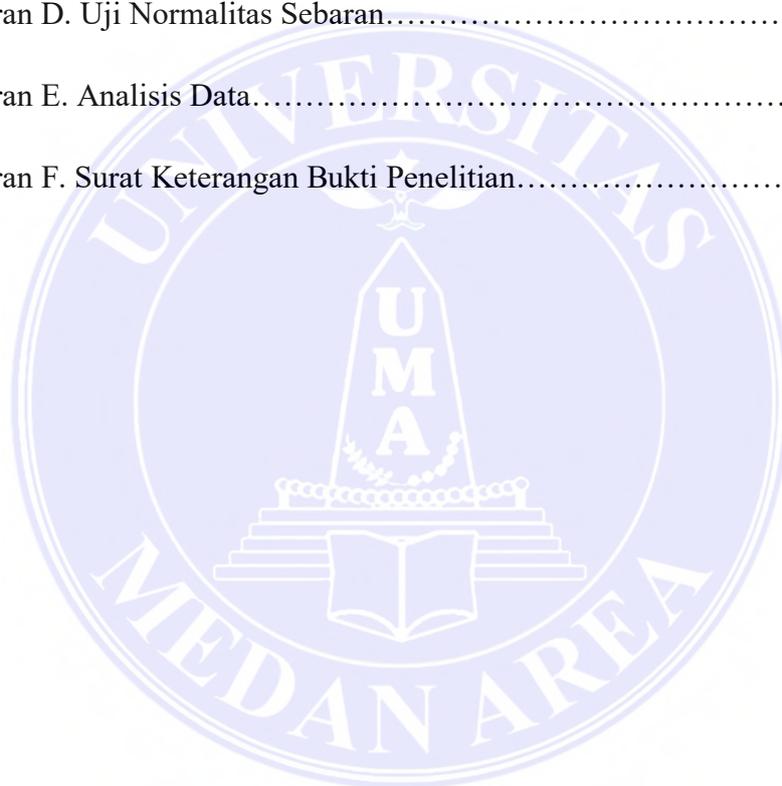
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	47
Grafik 2. Persentase Kondisi Fisik.....	49
Grafik 3. Persentase Kondisi Psikologis.....	50
Grafik 4. Persentase Gaya Pengasuhan Orangtua.....	51
Grafik 5. Persentase Kondisi Lingkungan.....	52



LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Skala Prokrastinasi Akademik.....	69
Lampiran B. Data Penelitian.....	73
Lampiran C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran D. Uji Normalitas Sebaran.....	84
Lampiran E. Analisis Data.....	86
Lampiran F. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan sebagai masyarakat berbangsa, istilah pendidikan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, karena tingkat keberhasilan pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah sarana untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan akhlak mulia. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi diri para peserta didik supaya mampu bersaing di masa hidup yang akan datang. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan menurut Depdiknas (2003) dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non formal. Salah satu bentuk dari pendidikan formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana proses belajar berlangsung yang menjadi tujuan dari pendidikan itu sendiri. Sekolah adalah tempat kedua bagi anak setelah rumah (lingkungan keluarga) dalam mendapatkan pendidikan maupun pembelajaran. Dan diharapkan lingkungan sekolah mampu mengontrol perkembangan anak didik

(siswa) dalam bidang akademiknya. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sangat diperlukan adanya hubungan yang baik antara tenaga pengajar yaitu guru dengan peserta didik atau siswa. Guru adalah tenaga pendidik atau pengajar yang berperan sebagai sumber dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan peserta didik atau siswa itu sendiri memiliki tugas utama yaitu belajar.

Siswa merupakan istilah bagi peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah, baik dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA. Namun pada penelitian ini fokus peneliti adalah kepada siswa SMP yang dikategorikan sebagai masa remaja awal, menurut Hurlock, E (1980) masa remaja ini berlangsung dari umur 13 tahun sampai dengan 17 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, yang mana menuntut perubahan dalam sikap dan pola perilaku anak sebagai tugas perkembangannya, dan akibatnya baik anak laki-laki maupun anak perempuan hanya sedikit yang diharapkan dapat menguasai tugas tersebut selama awal masa remaja, apalagi individu yang matangnya terlambat. Pada masa ini anak mengalami banyak perubahan secara fisik, pola pikir dan sosialnya, biasanya anak akan disibukkan pada proses pencarian identitas diri. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Titu, M. F, & Kawan-kawan (2020) bahwa masa remaja merupakan masa untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, artinya anak mulai membangun relasi untuk mendapat perhatian dan status dari teman sebayanya.

Siswa SMP yang dalam masa pencarian identitas diri akan membentuk kelompok pergaulan teman sebaya, biasanya kelompok ini akan menghabiskan banyak waktu untuk berkumpul, bermain dan mengobrol dengan topik pembicaraan yang tiada habisnya sehingga lupa akan kewajibannya untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Savira, F & Suharsono, Y (2013) yang menunjukkan bahwa siswa pada usia remaja, lebih sedikit meluangkan waktu untuk belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk hiburan (bermain) atau melakukan hal yang tidak terlalu penting. Selain itu fenomena lainnya di zaman perkembangan teknologi saat ini adalah siswa terlalu banyak menghabiskan waktu bermain smartphone untuk mengakses jejaring sosial media dan bermain game online. Bahkan kemungkinan besar siswa akan lupa terhadap tugas utamanya yaitu belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan yaitu dari yang tidak tahu menjadi tahu, atau dari yang tidak paham menjadi paham. Menurut Triwindyarini, R. U (2015) belajar adalah kegiatan secara sadar yang dilakukan oleh individu untuk melakukan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan dan keterampilan baru, dan juga sikap secara positif. Menurut Maslow terdapat beberapa hal atau motif yang akan mendorong seseorang untuk belajar, yaitu: adanya kebutuhan fisik, adanya kebutuhan akan rasa aman dan bebas dari kekhawatiran, kebutuhan akan cinta dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain, kebutuhan untuk mendapat kehormatan dari masyarakat, dan sesuai dengan sifatnya untuk mengemukakan atau menentangahkan diri (Suryabrata, S, 2014).

Di sekolah siswa mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan setiap tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Namun tidak menutup kemungkinan dalam proses belajar di sekolah, siswa banyak mengalami masalah-masalah akademik yang dapat menurunkan prestasi belajarnya sendiri. Salah satunya yaitu pengaturan waktu belajar yang kurang baik, hal tersebut disebabkan karena siswa lebih senang mengisi waktunya dengan melakukan hal-hal yang menurutnya menyenangkan dibandingkan belajar. Pengelolaan waktu belajar yang kurang baik ini akan menyebabkan siswa melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akademiknya, sehingga akan mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Siswa yang melakukan penundaan kurang mampu dalam mengatur waktu antara bermain dan belajar, di dalam bidang psikologi perilaku menunda-nunda pengerjaan tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan pengerjaan tugas yang menimbulkan kegagalan dalam pengumpulan tugas itu sendiri. Prokrastinasi terjadi akibat dari kecenderungan membuang-buang waktu atau menunda untuk memulai mengerjakan suatu tugas, sehingga tugas yang dikerjakan tersebut tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu atau terlambat untuk mengumpulkannya.

Menurut Wahyuni, W. D & Muhari, H (2014) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku penghindaran atau penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik yang memiliki batas waktu pengumpulan, dengan melakukan aktivitas yang dapat menyenangkan dirinya pribadi, yang

dilakukan dengan sengaja dan berulang kali sehingga menghambat kinerjanya dalam bidang akademik. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Hidayah, N & Adi, A (2014) yang mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan kegagalan untuk melakukan sesuatu yang menjadi keharusan dalam mencapai suatu tujuan, perilaku prokrastinasi atau penundaan mengerjakan tugas adalah tindakan yang sia-sia karena akan menimbulkan ketidaknyamanan dan biasanya orang yang melakukan penundaan lebih suka menghabiskan waktu bersama temannya atau menonton televisi. Penundaan tugas ini biasanya terjadi karena manajemen waktu yang kurang baik, karena kebiasaan siswa yang suka melakukan hal lain yang menjadi kesenangannya sehingga menyita waktu siswa untuk mengerjakan tugas atau terjadinya penumpukan tugas akibat dari ketidakpastian untuk menyelesaikan tugas mana yang lebih dahulu dikerjakan, biasanya siswa beranggapan bahwa tugas masih dapat dikerjakan dilain waktu.

Selain itu penundaan ini juga terjadi karena siswa berusaha untuk menghindari dari tugas yang diberikan oleh guru akibat dari perasaan tidak senang dan takut gagal dalam pengerjaan tugas atau takut salah karena adanya pandangan bahwa apa yang dikerjakan harus perfeksionis (menuntut sempurna). Dan bila tugas tersebut dapat diselesaikan, maka hasilnya tidak akan maksimal. Perilaku prokrastinasi pada siswa sangat identik dengan kemalasan atau enggan untuk mengerjakan tugas, biasanya semangat dan motivasi belajarnya akan menurun. Sehingga muncul perilaku negative dalam menyelesaikan tugas seperti; mengerjakan PR di sekolah sebelum

pembelajaran dimulai, menyalin tugas dari teman, mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan, dan bahkan sama sekali tidak mengerjakan tugas.

Ada beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa sekitar 25% sampai dengan 75% peserta didik melaporkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik merupakan masalah yang terjadi pada bidang akademik siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Juliawati pada tahun 2014 yang berlokasi di salah satu sekolah di kota padang juga menunjukkan bahwa siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi sebesar 60%, dengan kategori sedang sebesar 20%, dan kategori rendah sebesar 20%. Hasil tersebut menandakan bahwa perilaku prokrastinasi akademik sudah merupakan salah satu masalah akademik yang sering dilakukan oleh siswa (dalam Ilyas, M & Suryadi, 2017).

Jika perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa secara terus menerus dan tidak diatasi, maka hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang akan berdampak buruk terhadap nilai akademiknya yang artinya prestasi belajar siswa akan menurun. Selain itu disiplin diri siswa juga akan menurun sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas dari siswa bahkan juga kualitas dari pendidikan. Ketika prokrastinasi akademik siswa rendah, maka kesempatan siswa untuk mencapai prestasi dalam belajar semakin tinggi, dan sebaliknya jika siswa sering melakukan prokrastinasi akademik, maka siswa akan kehilangan kesempatan untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa yaitu faktor dari dalam diri (internal) yang meliputi kondisi fisik yaitu kesehatan siswa dan kondisi psikologis siswa yang berhubungan dengan kepribadian dan motivasi dalam menghadapi tugas. Dan faktor dari luar diri (eksternal) meliputi gaya pengasuhan orang tua, dan kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan termasuk juga bagaimana kondisi ruangan belajar siswa, cara mengajar guru, dan pengaruh teman sebaya (Ghufron, M. N & Rini, R. S, 2020). Adapun ciri-ciri prokrastinasi yang dikemukakan oleh Ferrari diantaranya yaitu menunda memulai tugas, terlambat mengerjakan tugas, kesenjangan waktu, melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas (Nitami, M, Dkk, 2015).

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Pasaributobing, yang berlokasi di Desa Pasaributobing, Kecamatan Pasaributobing, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi sering dilakukan oleh siswa. Berikut ini kutipan hasil wawancara pada bulan Mei 2021 dengan salah satu guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Pasaributobing.

“iya betul masalah penundaan tugas disini masih sering terjadi, masih banyak siswa-siswi di sekolah ini yang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sekolahnya, bahkan banyak yang tidak mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu. Terutama disaat pandemi ini, waktu belajar tatap muka di sekolah sangat dibatasi. Hal ini menjadi alasan bagi siswa-siswi disini lebih sering tidak mengumpulkan tugasnya. Biasanya juga mereka ada yang beralasan lupa ada tugas, ada yang beralasan tidak tahu

ada tugas, bahkan ada yang mengatakan malas mengerjakan tugasnya. Dan dari yang saya lihat ini terjadi karena siswa-siswi sekarang ini terlalu dibebaskan bermain HP, jadinya mereka sering kumpul di malam hari bersama teman-temannya, yang laki-laki biasanya bermain game online, dan perempuan biasanya bermain tiktok. Dan ada juga karena pengaruh dari temannya, karena temannya ini malas dan tidak mengerjakan tugas akhirnya dia ikut-ikutan tidak mengerjakan tugas”.

Diketahui dari hasil wawancara diatas guru tersebut menyampaikan bahwa banyak siswa yang melakukan prokrastinasi akademik, terlebih setelah adanya pandemi covid 19. Selama masa pandemi ini jadwal belajar siswa di sekolah harus dibatasi dan proses belajar mengajar secara tatap muka dilaksanakan sekali seminggu untuk setiap kelas secara bergantian. Hal ini juga menjadi salah satu pemicu terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa, karena waktu yang sangat terbatas untuk mendapatkan pembelajaran secara langsung dari guru.

Kemudian guru tersebut juga menyampaikan bahwa siswa sering tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dengan alasan lupa, tidak tahu ada tugas, bahkan ada yang malas mengerjakan tugas. Hal tersebut terjadi akibat dari siswa yang terlalu sering bermain Smartphone, bermain game dan mengakses sosial media secara berlebihan, juga pengaruh lingkungan seperti teman sebaya dan pengaruh dari orang tua yang tidak terlalu memperhatikan anak di rumah. Di rumah anak dibiarkan mandiri dengan belajar sendiri sehingga orangtua jarang sekali bertanya mengenai tugas kepada anak, anak juga terlalu dibebaskan bermain dengan temannya, dibebaskan bermain

smartphone. Sehingga anak larut dalam kesenangannya dan lupa akan tugasnya sebagai pelajar.

Selain itu karena kegiatan perekonomian masyarakat di Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing sebagian besar adalah petani, maka mengharuskan siswa untuk meluangkan waktunya setelah pulang sekolah membantu orang tua bekerja di ladang. Karena seharian beraktivitas membuat siswa merasakan kelelahan dan tidak menutup kemungkinan siswa lebih memilih untuk beristirahat pada malam harinya dan menunda untuk belajar di rumah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing.

“saya memang sering menunda mengerjakan tugas kak, karena sepulang sekolah saya harus ke ladang lagi bantuin orang tua. Pulang dari ladang sudah sore, karena capek saya sering saat ngerjain tugas pada malamnya malah ketiduran kak. Jadi tugas saya kadang gak bisa saya selesaikan di rumah terpaksa saya selesaikan di sekolah itupun jika masih sempat kak”

“saya biasanya saat diberikan tugas tidak langsung ngerjain di rumah kak, bahkan sering sehari sebelum di kumpul baru saya sibuk mengerjakan. Karena mepet waktu ya kadang ada tugas yang tidak terselesaikan. Terpaksa dilanjutkan di kelas atau kadang kami sekelas sepakat minta waktu tambahan kepada guru yang bersangkutan jika banyak siswa yang belum selesai tugasnya”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat jika waktu deadline pengumpulan tugas tiba, biasanya diwaktu pagi hari sebelum memulai pembelajaran banyak siswa yang sibuk mengerjakan tugas di kelas, dan menyalin jawaban tugas temannya. Dan pada saat siswa tidak dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu, maka siswa akan meminta waktu

tambahan kepada guru untuk mengerjakan tugas tersebut di kelas sewaktu jam pelajaran dimulai. Dalam hal ini biasanya guru tidak memberikan sanksi yang berat, dikarenakan kegiatan belajar di sekolah sangat terbatas pada masa pandemi ini dan guru bersikap lebih toleransi terhadap para siswa. Biasanya guru hanya memberikan teguran, dan siswa akan diberikan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas tersebut. Namun hal ini akan membuat siswa tidak jera dan selalu mengulangi perilaku menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa. Maka dengan itu, peneliti akan mengajukan judul penelitian tentang **“Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Siswa SMP dikategorikan sebagai individu pada awal masa remaja, yang dituntut mengalami perubahan sikap dan pola perilakunya. Salah satu perubahan tersebut dilakukan dengan menjalani proses pencarian identitas diri untuk mendapatkan pengakuan dan status dari teman sebayanya. Biasanya siswa akan menghabiskan banyak waktunya untuk berkumpul dengan teman dan melakukan hal-hal yang menurut mereka menyenangkan. Siswa yang larut dalam kesenangan akan lupa dengan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu

belajar. Hal tersebut menjadi suatu masalah dalam bidang akademik karena ketidakmampuan dalam mengelola waktu yang dapat menimbulkan perilaku penundaan dalam pengerjaan tugas-tugas akademiknya yang disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akademik yang akan menyebabkan kegagalan dalam pengumpulan tugas itu sendiri. Prokrastinasi terjadi karena siswa kurang memiliki kemampuan dalam mengelola waktu belajar, tidak dapat memprioritaskan tugas sehingga terjadinya penumpukan tugas, adanya anggapan masih memiliki waktu panjang dan tugas dapat dikerjakan dilain waktu, atau bahkan sengaja menghindari tugas karena takut mengalami kegagalan untuk mendapatkan nilai yang baik atau tugas yang dikerjakan harus sempurna (perfeksionis).

Selain itu siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dengan alasan lupa akan tugas yang diberikan guru, dan adanya pengaruh dari teman sebaya karena lebih banyak meluangkan waktu untuk berkumpul bersama dan juga pengaruh dari keluarganya yang kurang memperhatikan anak di rumah. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik, oleh sebab itu maka diidentifikasi masalah yaitu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah tentang

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 104 siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing.

F. Manfaat Penelitian

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa, dan memberikan informasi baru dalam ilmu psikologi terkhusus bidang psikologi pendidikan, serta dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi siswa dan guru supaya dapat mengatasi atau menangani perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa. Sehingga siswa dapat melakukan kewajibannya dalam mengerjakan tugas akademiknya dengan optimal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa adalah individu yang terdaftar untuk mengikuti proses belajar yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003) dijelaskan bahwa: “peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu”. Danim menyampaikan bahwa istilah peserta didik adalah sebutan bagi siswa, murid atau pelajar (dalam Agustina, N, 2018). Dan menurut Hamalik, O (2008) murid adalah komponen terpenting di dalam proses belajar mengajar di sekolah yang membutuhkan pengajaran dan bimbingan dalam memenuhi kebutuhannya sebagai peserta didik.

Siswa SMP adalah individu yang dikategorikan sebagai masa remaja awal. Awal masa remaja berlangsung antara umur 13 tahun sampai dengan 17 tahun, masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa yang mengalami perubahan sikap dan pola perilaku sebagai tugas perkembangannya (Hurlock, E, 1980). Siswa pada masa remaja akan sibuk membangun hubungan dengan orang lain untuk mendapatkan

pengakuan dan identitas diri dari teman sebayanya, tetapi sebagai peserta didik, siswa memiliki tugas utama yaitu belajar. Sehingga biasanya dalam pemenuhan tugas perkembangan sebagai remaja dan tugas sebagai peserta didik, siswa akan mengalami masalah pengelolaan waktu yang kurang baik. Untuk mengatasi hal ini sangat diperlukan peran serta keluarga dan guru untuk mengawasi dan membimbing siswa menjalankan tugas perkembangannya sebagai remaja maupun tugas sebagai peserta didik. Dalam proses belajar di sekolah diharapkan siswa mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan setiap tugas akademik yang diberikan oleh pihak sekolah. Dengan bertanggung jawab menyelesaikan setiap tugas-tugas akademiknya, maka siswa akan meraih prestasi belajar yang optimal dan tujuan dari belajar tersebut dapat dicapai.

Dari pendapat para ahli tentang definisi siswa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa adalah komponen terpenting dalam proses belajar mengajar yang terdaftar sebagai peserta didik di sekolah, yang membutuhkan bimbingan dan pengajaran dalam mendapatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk mewujudkan pribadi yang berkualitas. Siswa yang berkualitas yaitu siswa yang dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas akademik yang diberikan oleh pihak sekolah maupun guru dengan tepat waktu dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Kebutuhan siswa

Dalam tahap perkembangan siswa, disebutkan memiliki beberapa kebutuhan. Menurut Prescott (dalam Hamalik, O, 2008) jenis-jenis kebutuhan siswa atau murid yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis: bahan-bahan dan keadaan yang esensial, kegiatan dan istirahat, kegiatan seksual.
- 2) Kebutuhan sosial atau status: menerima dan diterima, dan menyukai orang lain
- 3) Kebutuhan ego atau integrative: kontak dengan kenyataan, simbolisasi progresif, menambah kematangan diri sendiri, keseimbangan antara berhasil dan gagal, menemukan individualitasnya sendiri.

Menurut Agustina, N (2018) kebutuhan peserta didik atau siswa yang harus dipenuhi oleh pendidik, yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan jasmani

Kebutuhan ini menyangkut dengan tuntutan siswa yang berkaitan dengan kesehatan jasmani, seperti: olahraga, makan dan minum, istirahat (tidur), pakaian dan lainnya.

2. Kebutuhan sosial

Sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk belajar, dan beradaptasi dengan lingkungan serta bergaul dengan teman lawan jenis, berbeda suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Untuk pemenuhan akan keinginan bergaul dengan sesama siswa, guru dan orang lain, dalam hal ini guru akan

menciptakan suasana kerja sama antara siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

3. Kebutuhan intelektual

Tidak semua siswa memiliki minat yang sama untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, ada yang lebih minat belajar ekonomi, sejarah, biologi dan lain sebagainya. Minat tidak akan bisa dipaksakan jika ingin mencapai hasil belajar yang optimal. Maka penting supaya guru dapat menyusun program untuk menyalurkan minat masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan yang menjadi kebutuhan-kebutuhan siswa yang harus terpenuhi yaitu antara lain: kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial dan status, kebutuhan ego atau integrative, kebutuhan jasmani, dan kebutuhan intelektual.

B. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Procrastination*, dengan kata awalan “pro” yang memiliki arti mendorong atau bergerak maju dan akhiran “cratinus” yang memiliki arti keputusan hari esok. Jadi kata prokrastinasi memiliki arti menunda sampai hari esok. Istilah prokrastinasi pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman yang menunjukkan perilaku cenderung menunda-nunda menyelesaikan suatu tugas (Ghufron, M. N & Rini, R. S, 2020). Prokrastinasi adalah perilaku penundaan

untuk memulai mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan dengan tepat waktu. Ghufron, M. N & Rini, R. S (2020) menyatakan definisi dari prokrastinasi adalah suatu penundaan yang secara sengaja dilakukan secara berulang-ulang, dengan melakukan suatu aktivitas yang tidak penting dalam proses penyelesaian tugas tersebut.

Dalam bidang psikologi, perilaku penundaan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan menunda-nunda memulai menyelesaikan tugas akademik, seperti: pekerjaan rumah (PR), laporan, dan persiapan belajar untuk ujian (Hidayah, N & Adi, A, 2014). Prokrastinasi akademik sering terjadi pada pelajar yang memiliki keyakinan tidak irasional, yang muncul akibat dari kesalahan mempersepsikan tugas sekolah yang dipandang berat untuk dikerjakan dan tidak menyenangkan serta ketakutan akan gagal yang berlebihan dalam menyelesaikan tugas sehingga kemampuannya diberikan penilaian yang kurang baik (Nurmala, I. Dkk, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Bums, dkk (dalam Suparman, dkk, 2020) yang mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan yang dilakukan oleh siswa terhadap keterlibatan pada tugas-tugas atau kegiatan sekolah yang terkait.

Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik berkaitan dengan pengelolaan waktu yang kurang baik. Pengelolaan waktu yang kurang baik ini terjadi karena adanya kesenjangan waktu antara harapan dan kenyataan untuk memulai mengerjakan tugas, akibatnya tidak ada kepastian oleh siswa untuk

memulai mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu beberapa siswa berusaha untuk menghindari menyelesaikan tugas dengan melakukan hal-hal yang menyenangkan dan merupakan kegemarannya.

Dalam masa perkembangannya sebagai remaja, siswa akan disibukkan dengan pencarian identitas diri untuk mendapatkan status dari teman sebayanya. Siswa cenderung akan meluangkan banyak waktu untuk bermain dan mengobrol atau melakukan kegiatan dengan temannya sehingga tidak menuntup kemungkinan siswa akan lupa dan enggan untuk memulai mengerjakan tugas akademiknya. Saat siswa mengundur-undur waktunya untuk memulai mengerjakan tugas, maka siswa dikatakan sudah melakukan prokrastinasi akademik. Individu yang melakukan prokrastinasi akan mengalami kegagalan dalam pengumpulan tugas dan tugas yang dikerjakan dengan waktu yang tergesa-gesa akan menghasilkan tugas yang tidak optimal, dan jika hasil dari tugas yang dikerjakan kurang maksimal maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku untuk menunda-nunda mengerjakan tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan adanya suatu aktivitas yang tidak penting dalam proses penyelesaian tugas, hingga batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga hasil yang didapatkan kurang optimal dan memberikan penilaian yang buruk terhadap prestasi belajarnya.

2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik

Ferrari (dalam Ghufron, M. N & Rini, R. S, 2020) membagi prokrastinasi menjadi dua, yaitu:

1) *Functional procrastination*

Penundaan dalam mengerjakan tugas yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.

2) *Disfunctional procrastination*

Penundaan tugas yang tidak memiliki tujuan, yang akan menimbulkan masalah dan berakibat buruk dan merugikan. Berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan, *dysfunctional procrastination* ini dibagi lagi menjadi dua, yakni:

- a. *Decisial procrastination*, yaitu suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Penundaan ini dilakukan sebagai coping untuk menyesuaikan diri pada keputusan terhadap situasi yang dipersepsikan sebagai keadaan yang penuh stres. Situasi ini terjadi karena individu gagal mengidentifikasi tugas sehingga muncul konflik dalam dirinya dan akhirnya memutuskan untuk melakukan penundaan. *Decisial procrastination* ini berhubungan dengan sifat lupa dan juga kegagalan pada proses kognitif. Namun tidak berhubungan dengan tingkat intelegensi.
- b. *Avoidance procrastination* atau *behavioral procrastination*, yaitu penundaan pada perilaku yang tampak, biasanya dilakukan untuk menghindari dari tugas yang dianggap sulit dan untuk menghindari

kegagalan pada penyelesaian tugas berikutnya. Jenis prokrastinasi ini berhubungan dengan tipe *self presentation*, suatu keinginan menjauhkan diri dari tugas yang sulit, dan impulsiveness.

Sedangkan jenis-jenis tugas yang sering dilakukan penundaan menurut Ghufron, M. N & Rini, R. S (2020) terdiri dari prokrastinasi akademik dan non-akademik.

- a) Prokrastinasi akademik merupakan penundaan pada tugas formal yaitu tugas akademik, seperti: tugas sekolah atau tugas kursus.
- b) prokrastinasi non-akademik merupakan penundaan pada tugas non-formal yang berkaitan dengan tugas dalam kehidupan sehari-hari, seperti: tugas rumah tangga, tugas sosial, dan tugas kantor

Adapun menurut Solomon dan Rothblum (dalam Ghufron, M. N & Rini, R. S, 2020) jenis-jenis tugas yang sering dilakukan penundaan oleh siswa dibagi ke dalam enam area akademik, yaitu: tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik.

1) Tugas mengarang

Penundaan terhadap kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, dan tugas mengarang lainnya.

2) Tugas belajar menghadapi ujian

Mencakup penundaan belajar dalam menghadapi ujian, seperti: ujian tengah semester, akhir semester atau ulangan mingguan.

3) Tugas membaca

Mencakup penundaan untuk membaca buku dan referensi terkait tugas akademik.

4) Kerja administratif

Meliputi penundaan terhadap tugas menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi, kehadiran, daftar peserta praktikum dan yang lainnya.

5) Menghadiri pertemuan

Penundaan yang berkaitan dengan keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan yang lain.

6) Kinerja akademik secara keseluruhan

Penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik secara keseluruhan.

Menurut Peterson (dalam Fitriyah & Lukmawati, 2016) bahwa seseorang yang melakukan prokrastinasi atau penundaan terjadi pada beberapa jenis tugas, yaitu:

1. Tugas pembuatan keputusan
2. Tugas-tugas rumah tangga
3. Aktivitas akademik
4. Pekerjaan kantor, dan lainnya

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis prokrastinasi dibagi menjadi dua yaitu *functional procrastination* dan

disfunctional procrastination. Sedangkan jenis tugas yang sering mengalami penundaan yaitu tugas mengarang, tugas belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif seperti menyalin catatan, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan.

3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Adapun ciri-ciri yang dapat diamati dari perilaku penundaan atau prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Ghufron, M. N & Rini, R. S, 2020) adalah sebagai berikut:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Orang yang melakukan penundaan terhadap tugas yang sedang di hadapi tahu bahwa tugas harus segera diselesaikan. Namun, dia menunda memulai mengerjakan tugas dan menunda menyelesaikan tugas yang sudah dikerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang menunda-nunda mengerjakan tugas membutuhkan waktu lebih lama dari waktu yang diperlukan pada umumnya, orang tersebut akan menghabiskan waktu untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu dia akan melakukan hal yang tidak diperlukan dalam menyelesaikan tugas, dan tidak memikirkan seberapa terbatas waktu yang dimilikinya. Terkadang perilaku tersebut dapat menyebabkan seseorang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Sulit bagi seorang prokrastinator untuk melakukan sesuatu dalam batas waktu yang telah ditentukan. Biasanya sering mengalami keterlambatan untuk memenuhi deadline terhadap rencana yang telah ditentukan oleh diri sendiri maupun orang lain. Mungkin orang tersebut telah memiliki rencana untuk memulai mengerjakan tugas pada waktu yang sudah ditentukannya. Namun ketika waktunya tiba dia tidak melakukannya sesuai rencana sehingga mengakibatkan keterlambatan atau kegagalan untuk menyelesaikan tugas sepenuhnya.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator lebih suka melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan. Dia sengaja tidak segera mengerjakan tugasnya. Tetapi meluangkan waktunya untuk melakukan aktivitas yang dianggap menyenangkan sebagai hiburan seperti membaca (Koran, majalah, atau buku cerita), menonton, mengobrol, traveling, mendengar musik, dan sebagainya. Sehingga menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas.

Sedangkan menurut Rachmahana (dalam Setiani, D, 2010) bahwa ciri-ciri dari prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

a) Takut gagal (fear of failure)

Takut gagal adalah bentuk kekhawatiran seseorang terhadap sesuatu yang buruk akan tugas yang dihadapi. Hal ini terjadi akibat standar yang

dimiliki individu lebih dari pada kemampuannya. Sehingga muncul pikiran akan kegagalan yang sudah di depan mata.

b) Kurang berhati-hati (impulsiveness)

Impulsivitas artinya seseorang tidak dapat menahan keinginan, tidak tahan akan situasi tertekan, dan lebih menyukai sesuatu yang dianggap menyenangkan.

c) Perfeksionis

Seorang prokrastinator melakukan penundaan terhadap tugas, karena adanya niat untuk melengkapi tugas yang dikerjakan supaya sempurna.

d) Pasif

Seorang prokrastinator yang memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas dengan sempurna seringkali mengimbanginya dengan usaha yang tidak nyata. Sehingga dia hanya akan bersikap pasif pada tugas.

e) Menunda hingga melebihi batas waktu

Orang yang melakukan penundaan biasanya mengatakan berbagai alasan untuk menunda menyelesaikan tugas. Hal ini merupakan perilaku yang sangat tampak dari seorang prokrastinator.

Dan menurut Burka dan Yuen (dalam Suparman, dkk, 2020) prokrastinasi sebagai perilaku menunda-nunda tugas mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu kurang percaya diri, perfeksionis, dan tingkah laku menghindar.

1. Kurang percaya diri

Orang yang melakukan penundaan biasanya akan berjuang untuk menghadapi perasaannya yang kurang percaya diri dan kurang menghargai diri. Biasanya orang tersebut ingin melakukan penampilan yang bagus sehingga melakukan penundaan. Atau kemungkinan merasa tidak sanggup untuk menghasilkan sesuatu, sehingga dia akan menahan ide yang dimiliki karena takut ide tersebut tidak diterima orang lain.

2. Perfeksionis

Individu yang melakukan prokrastinasi merasa bahwa segala sesuatu yang dikerjakan harus sempurna. Dia lebih memilih menunda mengerjakan dari pada bekerja keras namun harus mengambil resiko dan mendapatkan kegagalan dalam penilaian. Dia akan menunggu saat yang dirasa tepat untuk mengerjakan tugas tersebut supaya mendapatkan hasil yang sempurna.

3. Tingkah laku menghindar

Seorang prokrastinator suka menghindari tantangan, sehingga dia beranggapan dalam melakukan sesuatu seharusnya terjadi dengan mudah dan tanpa usaha.

Dari penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Menurut Ghufron, M. N & Rini, R. S (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yang terdapat dalam diri individu yang meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis.

a. Kondisi fisik

Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang akan mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kesehatan, seperti *fatigue*. Orang yang mengalami *fatigue* atau kelelahan, memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menunda mengerjakan tugas dibandingkan dengan orang yang tidak mengalami kelelahan. Prokrastinasi akademik biasanya disebabkan karena adanya keyakinan irasional dari individu, namun tingkat inetelegensi yang dimiliki individu tidak akan mempengaruhi terjadinya prokrastinasi.

b. Kondisi psikologis

Faktor yang turut mempengaruhi prokrastinasi adalah trait kepribadian, seperti trait kemampuan sosial yang terlihat dalam self regulation dan tingkat kecemasan berhubungan sosial. Selain itu besarnya motivasi yang dimiliki juga mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi. Artinya semakin tinggi motivasi instrinsik yang dimiliki dalam

menghadapi tugas, maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi. Hal lain yang menjadi aspek yang dapat mempengaruhi prokrastinasi yang didapat dari hasil penelitian lain adalah rendahnya kontrol diri.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri individu, meliputi gaya pengasuhan orangtua dan kondisi lingkungan yang kondusif (*lenient*).

a. Gaya pengasuhan orang tua

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete ditemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter yang dilakukan ayah pada anak perempuannya menjadi penyebab munculnya perilaku prokrastinasi yang kronis. Sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah pada anak perempuannya tidak menghasilkan perilaku prokrastinasi. Seorang ibu yang cenderung melakukan *avoidance procrastination* atau menghindari perilaku penundaan akan menghasilkan anak perempuan yang juga cenderung melakukan *avoidance procrastination*.

b. Kondisi lingkungan

Pada kondisi lingkungan yang *lenient* atau toleran, prokrastinasi akademik lebih sering dilakukan pada lingkungan yang rendah pengawasan dari pada yang tinggi pengawasan. Tetapi tingkat atau level sekolah dan letak geografis sekolah tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Mustakim (2015) menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain adalah:

a) *Locus of control*

Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku ke arah konsekuensi positif.

b) Dukungan sosial

Bentuk dorongan dari lingkungan dalam bentuk nasehat baik verbal atau non-verbal yang bermanfaat terhadap emosional atau efek perilaku sebagai makhluk sosial.

c) Kepribadian

Kepribadian didefinisikan sebagai sifat-sifat yang ada dalam diri yang akan menentukan perilaku individu. Kepribadian siswa memengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan untuk melakukan prokrastinasi.

d) Perfeksionisme

Perfeksionisme adalah bentuk aktualisasi diri ideal yang mencakup 3 aspek yaitu mencari keagungan neurotik, penuntut yang neurotik, dan kebanggaan neurotik atau tidak menerima hal-hal yang tidak sempurna.

e) Sikap dan keyakinan

Sikap didefinisikan sebagai penilaian kognitif seseorang atas ketidaksukaan seseorang, perasaan emosional yang memiliki tindakan kearah berbagai objek atau ide. Sikap sangat mempengaruhi keyakinan, dan sebaliknya keyakinan menentukan sikap. Mengenai

hubungan dengan perilaku prokrastinasi akademik, sikap dan keyakinan memiliki pengaruh yang besar untuk menentukan perilaku.

f) Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, oleh karena itu individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan menunjukkan usaha yang lebih besar dan ulet dalam mengatasi hambatan yang ada untuk tercapainya tujuan.

Sementara itu, Kartadinata, I & Tjundjing, S (2008) menyatakan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik antara lain manajemen waktu, penetapan prioritas, karakteristik tugas dan karakter individu.

1. Manajemen waktu

Pengaturan waktu dalam pengerjaan tugas akademik akan berkaitan dengan proses dalam menentukan kebutuhan (*determining needs*), menetapkan tujuan pada pencapaian kebutuhan (*goal setting*), menentukan prioritas dan perencanaan (*plan-ning*) terhadap tugas yang diperlukan dalam pencapaian tujuan.

2. Penetapan prioritas

Penetapan prioritas menangani masalah yang terjadi pada tugas-tugas untuk ditangani secara runtut sesuai dengan kepentingan dari masing-masing tugas.

3. Karakteristik tugas

Individu melakukan penundaan karena adanya penilaian akan tugas yang dianggap sulit untuk dikerjakan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab adalah motivasi dari individu tersebut.

4. Karakter individu

Mencakup perasaan kurang percaya diri, *moody*, dan keyakinan tidak rasional. Individu yang kurang percaya diri untuk mengerjakan tugas akan cenderung melakukan penundaan, karena adanya ketakutan melakukan kesalahan terhadap hasil tugas yang dikerjakan.

Selain itu, menurut Solomon dan Rothblum dalam studinya diperoleh 13 faktor yang menjadi alasan terjadinya prokrastinasi (dalam Suparman, dkk, 2020) adalah:

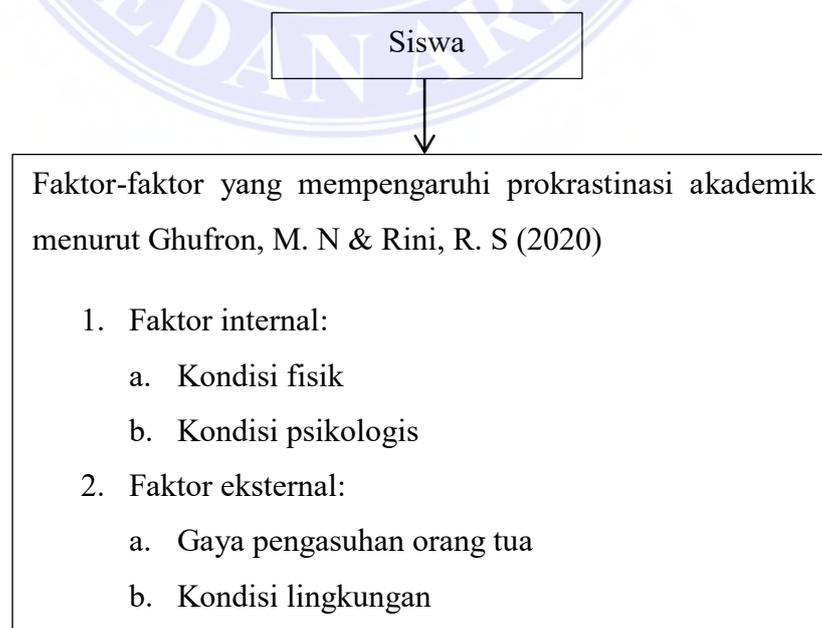
- 1) kecemasan terhadap evaluasi (*evaluation anxiety*)
- 2) perfeksionisme (*perfectionism*)
- 3) kesulitan memutuskan (*difficulty making decisions*)
- 4) dependen dan mencari bantuan (*dependency and help seeking*)
- 5) ketidaksukaan terhadap tugas dan toleransi terhadap prustasi rendah (*aversiveness of the task and low frustration tolerance*)
- 6) kurang percaya diri (*lack of self-confidence*)
- 7) kemalasan (*laziness*)
- 8) kurang asertif (*lack of assertion*)
- 9) takut sukses (*fear of success*)

- 10) kecenderungan merasa kewalahan dan tidak mampu mengatur waktu
(*tendency to feel overwhelmed and poorly manage time*)
- 11) memberontak terhadap kontrol (*rebellion against control*)
- 12) mengambil resiko (*risk taking*)
- 13) pengaruh teman sebaya (*peer influence*)

Berdasarkan uraian beberapa faktor-faktor menurut para ahli di atas, maka disimpulkan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik sesuai dengan pendapat dari Ghufron, M. N dan Rini, R. S yaitu faktor internal yang meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis siswa, dan faktor eksternal yang meliputi gaya pengasuhan orangtua dan kondisi lingkungan.

C. Kerangka Konseptual

Secara teoritis gambaran kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) penelitian statistik deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan menganalisa data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Tipe penelitian deskriptif berusaha untuk memberikan gambaran mengenai fakta dan karakteristik subjek yang akan diteliti tanpa adanya manipulasi terhadap variabel dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang terjadi di saat sekarang (Sukardi, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa.

C. Definisi Operasional

Prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku untuk menunda-nunda mengerjakan tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan adanya suatu aktivitas yang tidak penting dalam proses penyelesaian tugas hingga batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga hasil yang didapatkan kurang optimal dan memberikan penilaian yang buruk terhadap prestasi belajarnya. Adapun yang menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah faktor internal yang terdiri dari: (a) kondisi fisik, (b) kondisi psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari: (a) gaya pengasuhan orang tua, dan (b) kondisi lingkungan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi menurut Sukardi (2015) adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Pasaributobing yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C dengan

jumlah keseluruhan siswa adalah 104 siswa. Namun untuk mendapatkan populasi yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan screening data dengan menyebarkan angket berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yang dikembangkan menjadi beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Dari hasil penyebaran angket screening data yang sudah dilakukan, maka diperoleh jumlah siswa yang ditetapkan menjadi populasi adalah 60 siswa.

2. Sampel

Menurut Sukardi (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dimana jika Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang melakukan kesalahan generalisasi semakin kecil, dan sebaliknya jika semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar peluang kesalahan dalam melakukan generalisasi.

Maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling atau sensus. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang berisikan pernyataan tertulis untuk digunakan dalam memperoleh informasi mengenai laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui oleh responden (Arikunto, S, 2010). Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pernyataan-pernyataan tertulis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu skala faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Model skala yang digunakan adalah skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Yang mana pada penyusunan skala ini item yang digunakan yaitu item favourable (mendukung) dan item unfavourable (tidak mendukung).

Tabel 1
Skala pengukuran Likert

Item	Keterangan	Skor
Favourable	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Unfavourable	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Suatu penelitian dikatakan valid jika instrument pengumpulan data yang digunakan valid. Instrument yang valid adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Azwar, S (2010) validitas adalah sejauh mana ketetapan atau kecermatan alat ukur tersebut melakukan fungsinya. Untuk uji validitas alat ukur atau instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Uji validitas ini akan menggunakan alat bantu dari program uji statistik SPSS versi 22.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan konsistensi suatu alat ukur dalam pengumpulan data. Alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang digunakan secara berulang-ulang dalam mengumpulkan data dengan hasil yang sama atau konsisten. Menurut Azwar, S (2010) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan secara konsisten menunjukkan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang terhadap subjek yang sama.

Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini akan menggunakan teknik uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan uji statistik SPSS versi 22.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data sampel atau populasi yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa ada maksud membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2018). Metode analisis data menggunakan F persen, karena tidak bermaksud untuk membuktikan suatu hipotesis melainkan untuk memberikan gambaran mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing. Kemudian setelah diketahui hasil persentase jawaban dari variabel yang diteliti, selanjutnya dilakukan perhitungan frekuensi subjek yang memberikan jawaban. Dan untuk mempermudah pengolahan data, maka peneliti akan menggunakan bantuan suatu perangkat komputer yaitu program IBM SPSS Statistik versi 22.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing, dibawah ini diurutkan faktor yang berkontribusi dari yang tertinggi hingga yang terendah dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik sebagai berikut:
 - a. Kondisi fisik sebesar 26%
 - b. Gaya pengasuhan orangtua sebesar 25%
 - c. Kondisi lingkungan sebesar 25%
 - d. Kondisi psikologis sebesar 24%
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing adalah kondisi fisik sebesar 26%. Dari total 60 siswa sebagai responden sebanyak 8 orang atau sebesar 13% menyatakan bahwa faktor kondisi fisik berkontribusi rendah dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mereka, sebanyak 39 orang atau sebesar 65% menyatakan bahwa faktor kondisi fisik berkontribusi sedang atau cukup mempengaruhi prokrastinasi akademik mereka, dan sebanyak

- 13 orang atau sebesar 22% menyatakan bahwa faktor kondisi fisik berkontribusi tinggi dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mereka.
3. Faktor yang paling rendah mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing adalah kondisi psikologis sebesar 24% . Dari total 60 siswa sebanyak 7 orang atau sebesar 12% menyatakan bahwa faktor kondisi psikologis berkontribusi rendah dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mereka, sebanyak 39 orang atau sebesar 65% menyatakan bahwa kondisi psikologis berkontribusi sedang atau cukup mempengaruhi prokrastinasi akademik mereka, dan sebanyak 14 orang atau sebesar 23% menyatakan bahwa faktor kondisi psikologis berkontribusi tinggi dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mereka.

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor kondisi fisik

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa kondisi fisik yang paling tinggi mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa, maka diharapkan subjek penelitian dapat menjaga kesehatan fisiknya agar dapat secara optimal belajar dan mengerjakan tugas dengan baik, dan dapat mengatur waktunya dengan cara membagi kegiatan kehidupan sehari-hari dengan kegiatan akademik secara seimbang

2. Berdasarkan faktor kondisi psikologis

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa kondisi psikologis yang paling rendah mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa maka diharapkan subjek penelitian lebih bertanggung jawab menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru, dengan semakin meningkatkan semangat dan motivasi dirinya untuk belajar dan dapat membagi waktu dengan semaksimal mungkin

3. Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah maupun guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Pasaributobing untuk lebih memperhatikan proses belajar siswa, dengan meningkatkan disiplin yang tinggi dan menerapkan peraturan yang ketat terhadap siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan mengkaji faktor-faktor lain yang belum pernah diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Candra, U., dkk. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3), 66–72.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Fitriyah, & Lukmawati. (2016). *Hubungan antara Regulasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang*.
- Ghufroon, M. N., & Rini, R. S. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. AR-RUZZMEDIA.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hidayah, N., & Adi, A. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis pendidikan: Terapannya di Kelas*. Gunung Samudera.
- Hurlock, E. . (1980). *psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi kelima). Erlangga.
- Ilyas, M., & Suryadi. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Islam*, 41(1), 71–82.
- Kartadinata, I., & Tjundjing, S. (2008). I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 23(2), 109–119.
- Mustakim. (2015). *Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MAN 1 Medan*. Universitas Medan Area.
- Nitami, M., & Dkk. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Konselor*, 4(1), 1–12.
- Nurmala, I., & Kawan-kawan, D. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik Mental dan Sosial*. Airlangga University Press.

- Rosani, T., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 114–119.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 66–75.
- Setiani, D. (2010). *Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Ketergantungan Terhadap Facebook*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)* (Edisi keti). CV Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Suparman, dkk. (2020). *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. Wade Group.
- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan* (Edisi 5). Rajawali Pers.
- Titu, M. F., & Kawan-kawan. (2020). Kondisi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP SANTO KRISTOFORUS I. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 18(2), 110–112.
- Triwindyarini, R. U. (2015). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan Guru Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Smp Negeri "X" Kempas*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wahyuni, W. D., & Muhari, H. (2014). The Implementation Of Reality Group Counseling To Reduce academic Prokrastination Behavior To The Student Of VIII C Class Of SMP N 20 SURABAYA. *Jurnal BK UNESA*, 4(3), 1–10.
- Wirdawati, & Zafri. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Sejarah*, 3(4), 476–486.



LAMPIRAN A

SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

Skala Prokrastinasi Akademik

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. kemudian pilih salah satu jawaban pada kolom yang telah tersedia dengan jujur dan sesuai dengan keadaan diri dan pengalaman saudara. Tanpa adanya pengaruh dari pihak lain.
3. Isilah jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Rasa lelah membuat saya tidak maksimal dalam mengerjakan tugas sekolah				
2	Saya tidak bersemangat mengerjakan PR di rumah				
3	saya malas mengerjakan tugas sendirian				
4	Saya sering di hukum/ dimarahi orangtua jika tidak mengerjakan tugas				
5	Saya merasa bosan belajar dengan situasi di sekitar lingkungan rumah saya				
6	Tidak ada yang memarahi saya termasuk guru, apabila tidak mengerjakan tugas				
7	Walaupun saya merasa lelah seharian membantu orangtua di rumah/ di ladang, saya tetap mengerjakan tugas				
8	Saya selalu rajin mengerjakan PR di rumah supaya tidak terlambat mengumpulkan kepada guru				

9	Saya selalu mengerjakan tugas sedirian tanpa bantuan teman				
10	Orangtua saya tidak peduli mengenai tugas sekolah saya				
11	Lingkungan rumah saya cukup nyaman untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah				
12	Saya sering di hukum oleh guru karena tidak mengerjakan tugas				
13	Saya tidak dapat melanjutkan mengerjakan tugas, jika tubuh saya sedang tidak sehat				
14	Saya meragukan kemampuan saya saat mengerjakan tugas yang menurut saya terlalu sulit				
15	Orangtua saya selalu mengikuti perkembangan pendidikan saya				
16	Saat di dalam kelas, saya lebih sering bermain-main dari pada mendengarkan penjelasan guru				
17	Saya berusaha semaksimal mungkin mengerjakan tugas walaupun saya sedang tidak enak badan				
18	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan setiap tugas				
19	Orangtua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar				
20	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi di dalam kelas				
21	Saya tidak fokus belajar jika sedang merasa lapar				
22	Saya sering mengerjakan PR di sekolah				
23	Orangtua selalu menuntut saya untuk mendapatkan nilai yang tinggi pada setiap tugas yang saya kerjakan				
24	Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas jika ada suara berisik				
25	Saya selalu sarapan dari rumah supaya semangat belajar di sekolah				
26	Saya selalu mengerjakan PR di rumah setelah pulang dari sekolah				
27	Orangtua saya berusaha menerima nilai yang saya dapatkan, walaupun kurang optimal				
28	Meskipun lingkungan sekitar saya ribut, saya masih bisa mengerjakan tugas dengan baik				
29	Saya memilih untuk tiduran seharian dan tidak mengerjakan tugas saat sakit				
30	Saya merasa tenang ketika mengetahui teman saya juga belum mengerjakan tugas sekolah				

31	Orangtua saya akan marah apabila saya tidak mendapatkan juara kelas				
32	Saya sering bermain dengan teman-teman, walaupun banyak tugas sekolah				
33	Dalam keadaan tubuh yang tidak sehat, saya tetap mengumpulkan tugas kepada guru				
34	Saya merasa cemas jika belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
35	Orangtua saya selalu mendukung hasil belajar saya				
36	Saya dan teman-teman sering belajar bersama dalam mengerjakan tugas sekolah				



Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

Faktor-Faktor	Indikator	Aitem	
		Favourable	Unfavourable
Faktor Internal: a. Kondisi Fisik	Keadaan fisik dan kesehatan	Walaupun merasa lelah seharian membantu orangtua di rumah/ di ladang saya tetap mengerjakan tugas sekolah	Rasa lelah membuat saya tidak maksimal dalam mengerjakan tugas sekolah
		Saya berusaha semaksimal mungkin mengerjakan tugas walaupun saya sedang tidak enak badan	Saya tidak dapat melanjutkan mengerjakan tugas, jika tubuh saya sedang tidak sehat
		Saya selalu sarapan dari rumah supaya semangat belajar di sekolah	Saya tidak fokus belajar jika sedang merasa lapar
		Dalam keadaan tubuh yang tidak sehat, saya tetap mengumpulkan tugas kepada guru	Saya memilih untuk tiduran seharian dan tidak mengerjakan tugas saat sakit
b. Kondisi Psikologis	Motivasi dalam diri individu	Saya selalu rajin mengerjakan PR di rumah supaya tidak terlambat mengumpulkan kepada guru	Saya tidak bersemangat mengerjakan PR di rumah
		Saya selalu mengerjakan tugas sendirian tanpa bantuan teman	Saya malas mengerjakan tugas sendirian
		Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan setiap tugas	Saya meragukan kemampuan saya saat mengerjakan tugas yang menurut saya terlalu sulit
		Saya selalu mengerjakan PR di rumah setelah pulang dari sekolah	Saya sering mengerjakan PR di sekolah
		Saya merasa cemas jika belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	Saya merasa tenang ketika mengetahui teman saya juga belum mengerjakan tugas sekolah

Faktor Eksternal: a. Gaya pengasuhan orangtua	Gaya pengasuhan otoriter	Orangtua saya tidak peduli mengenai tugas sekolah saya	Saya sering di hukum/ dimarahi orangtua jika tidak mengerjakan tugas
		Orangtua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar	Orangtua saya selalu mengikuti perkembangan pendidikan saya
		Orangtua saya berusaha menerima nilai yang saya dapatkan, walaupun kurang optimal	Orangtua saya selalu menuntut saya untuk mendapatkan nilai yang tinggi pada setiap tugas yang saya kerjakan
		Orangtua saya selalu mendukung hasil belajar saya	Orangtua saya akan marah, apabila saya tidak mendapatkan juara kelas
b. Kondisi lingkungan	Lingkungan yang rendah pengawasan	Lingkungan rumah saya cukup nyaman untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah	Saya merasa bosan belajar dengan situasi di sekitar lingkungan rumah saya
		Saya sering di hukum oleh guru karena tidak mengerjakan tugas	Tidak ada yang memarahi saya termasuk guru, apabila tidak mengerjakan tugas
		Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi di dalam kelas	Saat di dalam kelas, saya lebih sering bermain-main dari pada mendengarkan penjelasan guru
		Meskipun lingkungan sekitar saya ribut, saya masih bisa mengerjakan tugas dengan baik	Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas jika ada suara berisik
		Saya dan teman-teman sering belajar bersama dalam mengerjakan tugas sekolah	Saya sering bermain dengan teman-teman, walaupun banyak tugas sekolah

Angket Screening Data

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Pilihlah salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

1. Apakah anda suka menunda mengerjakan tugas sekolah, saat anda sedang merasa lelah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda akan menunda untuk mengerjakan tugas saat sedang dalam keadaan sakit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda merasa tidak fokus belajar, saat anda merasa lapar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda sering tidak berminat belajar dan lebih memilih istirahat, setelah anda bekerja seharian membantu orangtua?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda sering bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda pernah merasa tidak mampu untuk mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh guru, dan gagal menyelesaikan tugas tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah anda sering mengerjakan tugas pada pagi hari di dalam kelas sebelum proses pembelajaran dimulai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda pernah lupa mengerjakan tugas sekolah dan tidak dapat mengumpulkannya tepat waktu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah anda suka merasa cemas saat waktu pengumpulan tugas semakin dekat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda sering merasa tidak yakin dapat mengerjakan tugas, saat anda merasa tugas yang diberikan guru terlalu sulit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah orangtua anda jarang memberikan perhatian disaat anda sedang belajar di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah orangtua menanyakan tugas sekolah saat berada di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah orangtua menegur anda saat hanya bermain smartphone dan tidak mau belajar di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah anda merasa ditekan harus selalu mengikuti kemauan orangtua?
 - a. Ya
 - b. Tidak

15. Apakah orangtua sering membanding-bandingkan hasil belajar anda dengan orang lain?
- Ya
 - Tidak
16. Apakah keluarga di rumah tidak peduli dan selalu membiarkan anda untuk belajar sendiri di rumah?
- Ya
 - Tidak
17. Apakah teman-teman anda sering mengajak anda bermain disaat banyak tugas sekolah yang harus dikerjakan?
- Ya
 - Tidak
18. Apakah anda sering merasa terganggu dan tidak nyaman saat belajar di lingkungan rumah?
- Ya
 - Tidak
19. Apakah anda sering tidak dapat berkonsentrasi untuk mengerjakan tugas karena kondisi kelas yang ribut?
- Ya
 - Tidak
20. Apakah anda sering ribut dan tidak berusaha belajar sendiri, disaat guru tidak hadir dalam pelajaran di kelas?
- Ya
 - Tidak



LAMPIRAN B

DATA PENELITIAN

Prokrastinasi Akademik																															
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	
2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	
3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	1	4	2	4	3	2	
4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	
5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
7	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	
8	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	
10	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	
11	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	
12	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	
13	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	
14	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	
15	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	
16	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	
17	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
18	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	2	

20	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	
21	3	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	
22	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	
23	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	
24	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	
25	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	
26	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	
28	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	1	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	
29	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	
30	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	
31	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
32	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	
33	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	
34	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
35	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
36	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	
37	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
40	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	
42	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	
43	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	
44	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
45	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	

47	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	
48	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	
49	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	
50	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	
51	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
53	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
54	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3
55	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
56	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	
57	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	
58	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	
59	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
60	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	

Prokrastinasi Akademik							
No	31	32	33	34	35	36	Total
1	3	2	3	3	3	3	106
2	4	3	2	4	3	2	108
3	4	4	3	4	4	3	117
4	2	4	3	4	3	2	116
5	4	3	3	3	3	2	87
6	3	3	3	3	3	3	121
7	4	4	2	2	3	4	120
8	2	2	2	3	3	3	89
9	1	3	3	3	3	3	114
10	2	3	3	4	2	3	103
11	2	3	3	3	3	3	98
12	2	3	2	3	3	3	94
13	2	2	2	3	2	2	90
14	2	3	3	3	2	4	100
15	4	4	3	4	4	2	100
16	2	2	2	2	4	3	98
17	4	3	4	4	4	4	118
18	2	2	3	3	3	3	100
19	2	3	4	3	3	2	102
20	2	2	3	3	3	3	101
21	2	2	3	3	3	3	95
22	3	3	4	4	4	4	118
23	4	4	3	3	3	4	119
24	2	2	3	2	3	4	105
25	4	2	3	3	3	3	90
26	2	4	4	3	3	3	118
27	2	3	3	2	2	2	97
28	4	2	2	3	2	2	100
29	2	3	2	2	2	2	93
30	2	3	2	3	2	1	101
31	4	3	3	3	2	4	118
32	2	3	4	4	4	4	116
33	4	4	3	4	4	2	133
34	4	4	3	4	4	4	119
35	2	2	3	3	3	3	104
36	4	2	3	3	3	4	107
37	4	3	3	3	1	4	116
38	3	3	3	3	3	3	128

39	2	3	3	3	3	2	97
40	3	4	3	3	3	3	114
41	2	3	2	3	3	3	85
42	3	2	2	2	2	2	90
43	4	3	4	4	4	4	128
44	3	3	3	3	3	3	100
45	2	2	3	3	3	3	88
46	3	3	2	2	3	2	95
47	4	3	3	3	3	3	106
48	2	2	3	3	3	3	105
49	4	4	2	2	2	2	109
50	2	2	3	4	3	3	104
51	4	4	4	4	4	4	136
52	3	4	3	4	4	4	128
53	2	4	3	3	3	3	99
54	2	2	3	4	3	3	101
55	2	3	3	2	3	3	98
56	2	2	3	2	3	3	89
57	4	4	3	2	2	2	112
58	2	2	2	2	3	3	81
59	2	2	2	3	3	3	97
60	2	3	2	3	3	3	92

Hasil Screening Data Prokrastinasi																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Keterangan
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	Prokrastinator
2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	Prokrastinator
3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	Tidak Prokrastinator
4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
6	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	Prokrastinator
7	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
8	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	Prokrastinator
9	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	Prokrastinator
10	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
11	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
12	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	Tidak Prokrastinator
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
15	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	Prokrastinator
16	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	Tidak Prokrastinator
17	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	Tidak Prokrastinator
18	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Prokrastinator
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	Prokrastinator
20	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	Prokrastinator
21	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	Prokrastinator
23	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	Prokrastinator

24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	Prokrastinator
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	Prokrastinator
26	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	Prokrastinator
27	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	Prokrastinator
28	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	Prokrastinator
29	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	Tidak Prokrastinator
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	Prokrastinator
31	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	Prokrastinator
32	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	Prokrastinator
33	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
34	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
35	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	Prokrastinator
36	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	Tidak Prokrastinator
37	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	Prokrastinator
38	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	Prokrastinator
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Prokrastinator
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	Prokrastinator
41	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	Prokrastinator
42	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	Tidak Prokrastinator
43	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
44	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
45	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	Prokrastinator
47	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Prokrastinator
48	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Prokrastinator
49	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	Prokrastinator
50	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	Prokrastinator

51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	Prokrastinator
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	Prokrastinator
53	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
54	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
55	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	Prokrastinator
56	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
57	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	Prokrastinator
58	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
59	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	Prokrastinator
60	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Prokrastinator
61	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	Prokrastinator
62	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	Prokrastinator
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Prokrastinator
64	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Prokrastinator
65	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
66	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
67	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	Tidak Prokrastinator
68	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	Tidak Prokrastinator
69	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	Prokrastinator
70	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
71	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	Prokrastinator
72	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	Prokrastinator
73	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	Tidak Prokrastinator
74	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
75	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
76	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	Prokrastinator
77	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator

78	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Tidak Prokrastinator
79	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	Prokrastinator
80	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	Prokrastinator	
81	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	Tidak Prokrastinator
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	Prokrastinator
83	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
84	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
85	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	Prokrastinator
86	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	Prokrastinator
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	Prokrastinator
88	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	Prokrastinator
89	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
90	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Prokrastinator
91	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Prokrastinator
92	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
93	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
94	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
95	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	Prokrastinator
96	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	Tidak Prokrastinator
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Tidak Prokrastinator
98	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Tidak Prokrastinator
99	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	Prokrastinator
100	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	Prokrastinator
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	Prokrastinator
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	Prokrastinator
103	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Prokrastinator
104	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	Prokrastinator



Scale: Prokrastinasi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.97	.663	60
VAR00002	3.00	.713	60
VAR00003	3.03	.688	60
VAR00004	2.77	.890	60
VAR00005	2.87	.596	60
VAR00006	3.25	.654	60
VAR00007	3.27	.733	60
VAR00008	2.95	.790	60
VAR00009	2.90	1.053	60
VAR00010	3.18	.701	60

VAR00011	2.73	.800	60
VAR00012	2.72	.783	60
VAR00013	2.52	.813	60
VAR00014	3.18	.792	60
VAR00015	2.80	.659	60
VAR00016	3.07	.634	60
VAR00017	2.80	.935	60
VAR00018	2.90	.775	60
VAR00019	2.67	.877	60
VAR00020	2.75	.795	60
VAR00021	3.12	.691	60
VAR00022	2.73	1.006	60
VAR00023	3.00	.759	60
VAR00024	3.05	.769	60
VAR00025	2.68	.792	60
VAR00026	3.18	.676	60
VAR00027	2.92	.645	60
VAR00028	3.17	.693	60
VAR00029	2.90	.706	60
VAR00030	2.67	.795	60
VAR00031	2.77	.927	60
VAR00032	2.90	.752	60
VAR00033	2.85	.606	60
VAR00034	3.05	.675	60
VAR00035	2.97	.663	60
VAR00036	2.95	.746	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	102.25	157.140	.309	.895
VAR00002	102.22	157.698	.252	.895
VAR00003	102.18	159.712	.145	.897
VAR00004	102.45	155.201	.303	.895
VAR00005	102.35	157.621	.317	.894
VAR00006	101.97	154.914	.453	.893
VAR00007	101.95	150.726	.636	.890
VAR00008	102.27	152.945	.468	.892
VAR00009	102.32	151.915	.373	.894
VAR00010	102.03	155.762	.369	.894
VAR00011	102.48	153.881	.413	.893
VAR00012	102.50	154.627	.384	.894
VAR00013	102.70	152.247	.489	.892
VAR00014	102.03	155.728	.322	.895
VAR00015	102.42	155.773	.396	.893
VAR00016	102.15	155.994	.399	.893
VAR00017	102.42	148.993	.563	.890
VAR00018	102.32	153.406	.454	.892
VAR00019	102.55	154.387	.347	.894
VAR00020	102.47	153.745	.423	.893
VAR00021	102.10	153.888	.487	.892
VAR00022	102.48	145.813	.654	.888
VAR00023	102.22	152.749	.500	.892
VAR00024	102.17	154.040	.424	.893

VAR00025	102.53	151.507	.543	.891
VAR00026	102.03	156.202	.358	.894
VAR00027	102.30	156.620	.351	.894
VAR00028	102.05	153.269	.523	.891
VAR00029	102.32	156.186	.342	.894
VAR00030	102.55	153.845	.417	.893
VAR00031	102.45	152.319	.417	.893
VAR00032	102.32	152.051	.544	.891
VAR00033	102.37	154.914	.493	.892
VAR00034	102.17	154.955	.435	.893
VAR00035	102.25	157.174	.307	.895
VAR00036	102.27	155.385	.364	.894

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105.22	162.715	12.756	36



LAMPIRAN D

UJI NORMALITAS SEBARAN

NPar Tests

Descriptive Statistics

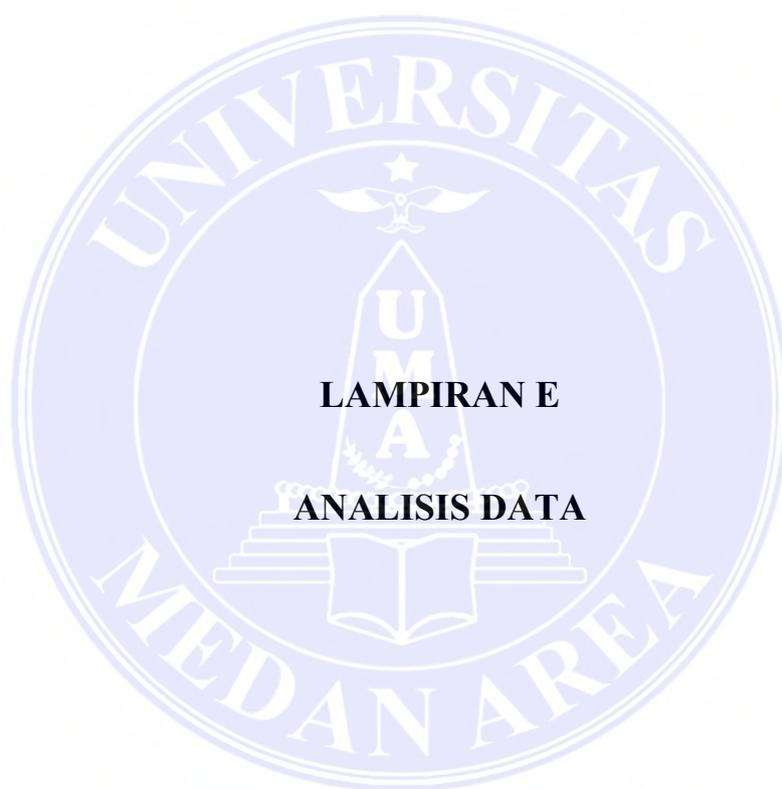
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VAR00001	60	99.18	12.459	77	131

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	VAR00001	
Normal Parameters ^{a,b}	N	60
	Mean	99.18
	Std. Deviation	12.459
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.074
	Kolmogorov-Smirnov Z	.910
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.379

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN E

ANALISIS DATA

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Fisik	23.10	3.530	60
Psikologis	23.57	3.779	60
Orang Tua	23.07	3.102	60
Lingkungan	29.45	3.842	60

Correlation Matrix^a

		Fisik	Psikologis	Orang Tua	Lingkungan
Correlation	Fisik	1.000	.657	.717	.773
	Psikologis	.657	1.000	.670	.648
	Orang Tua	.717	.670	1.000	.645
	Lingkungan	.773	.648	.645	1.000

a. Determinant = .086

KMO and Bartlett's Test

	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.822
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	139.399
	Df	6
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Fisik	Psikologis	Orang Tua	Lingkungan
Anti-image Covariance	Fisik	.312	-.061	-.131	-.176
	Psikologis	-.061	.459	-.148	-.097
	Orang Tua	-.131	-.148	.411	-.041
	Lingkungan	-.176	-.097	-.041	.365
Anti-image Correlation	Fisik	.782 ^a	-.160	-.365	-.521
	Psikologis	-.160	.868 ^a	-.341	-.237
	Orang Tua	-.365	-.341	.841 ^a	-.106
	Lingkungan	-.521	-.237	-.106	.809 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Fisik	1.000	.816
Psikologis	1.000	.719
Orang Tua	1.000	.751
Lingkungan	1.000	.771

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.056	76.411	76.411	3.056	76.411	76.411
2	.396	9.892	86.304			
3	.336	8.406	94.710			
4	.212	5.290	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
Fisik	.903
Psikologis	.848
Orang Tua	.867
Lingkungan	.878

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

**Component Score
Coefficient Matrix**

	Component
	1
Fisik	.296
Psikologis	.277
Orang Tua	.284
Lingkungan	.287

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

**Component Score
Covariance Matrix**

Component	1
1	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Scores.

Frequency Table

Kondisi Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	13.3	13.3	13.3
	Sedang	39	65.0	65.0	78.3
	Tinggi	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kondisi Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	11.7	11.7	11.7
	Sedang	39	65.0	65.0	76.7
	Tinggi	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Gaya Pengasuhan Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	8.3	8.3	8.3
	Sedang	40	66.7	66.7	75.0
	Tinggi	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kondisi Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	8.3	8.3	8.3
	Sedang	42	70.0	70.0	78.3
	Tinggi	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 977/FPSI/01.10/IX/2021 22 September 2021
 Lampiran : -
 Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Pasaribu Tobing
 di
 Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

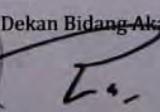
Nama : **Olmade Putri Bondar**
 NPM : **178600284**
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP Negeri 1 Pasaribu Tobing, Jl. Sorkam - Simargarap, Desa Pasaribu Tobing, Kec. Pasaribu Tobing, Kab. Tapanuli Tengah** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Studi Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademika Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaribu Tobing Kabupaten Tapanuli Tengah"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip
-







PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 1 PASARIBUTOBING
KECAMATAN PASARIBUTOBING
NSS : 201070902045 NPSN : 10206543
Email : Smppastob@gmail.com
Jl. Sorkam-Simargarap Km 9 Desa Pasaributobing Kecamatan Pasaributobing Kode Pos 22563

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 421.3/061 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAD HAMONANGAN SIHITE, S.Pd
NIP. : 19820418 200903 1 002
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : OLMAD PUTRI BONDAR
NIM : 178600284
PRODI : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar-benar telah selesai melakukan Pengambilan Data di SMP Negeri 1 Pasaributobing pada Tanggal 8 s.d 15 Oktober 2021 dengan judul penelitian **“Studi Identifikasi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademika Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasaributobing, 15 Oktober 2021
Kepala Sekolah,



RAHMAD HAMONANGAN SIHITE, S.Pd
19820418 200903 1 002